

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Perpindahan suku Bajo dari laut ke daratan terjadi disebabkan oleh factor alam yakni gempa di tahun 2000 yang berkekuatan 5,6 SR. Pada tahap ini seluruh masyarakat terpaksa mengungsi ke daratan karena seluruh bangunan rumah mereka runtuh dan tidak ada yang tersisa. Pengungsian ke daratan yang berlangsung selama hampir tiga bulan tidak serta merta membuat sebagian masyarakat menjadi lebih adaptif, melainkan mereka kembali membangun rumah panggung di atas laut dekat pantai.
2. Saat ini wanita Bajo desa Kalumbatan, sebagian besarnya telah banyak yang menyelesaikan jenjang pendidikannya hingga ke perguruan tinggi. Pendidikan terendah wanita Bajo desa Kalumbatan saat ini sekurang-kurangnya tingkat SMA. Meski pun masih ada sebagian kecil yang hanya mampu menyelesaikan jenjang pendidikannya sampai di SD dan hanya berperan membantu urusan rumah tangga. Untuk para ibu, ada yang memilih untuk menjadi produktif dengan berjualan di pasar guna membantu ekonomi keluarga. Selain itu juga, mereka juga terlibat aktif dalam beberapa organisasi seperti PKK, Majelis ta'lim, kelompok pengajian dan sebagainya. Hal itu, mengindikasikan adanya

perkembangan wawasan berfikir masyarakat ke arah positif terhadap perempuan dan sumber dayanya.

3. Transformasi yang terjadi pada wanita Bajo sudah sangat nampak dari berbagai sendi kehidupan yang ada. Wanita Bajo yang dulu banyak dikenal dengan kehidupan yang tidak bias lepas dari kehidupan laut sudah berubah pada saat ini, hal ini dibuktikan dengan wanita Bajo sudah memiliki berbagai macam aktifitas yang tidak lagi berhubungan dengan laut, diantaranya adalah ada yang menjadi pegawai negeri, guru, polisi, TNI, politisi, pedagang, dan berkebun.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat dirumuskan dari hasil kesimpulan yang telah dijelaskan di atas adalah sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah kecamatan Totikum Selatan.
 - a. Lebih memperhatikan dan memberikan kesempatan kepada wanita Bajo untuk mengembangkan kemampuan dalam berbagai bidang tanpa menghilangkan budaya dan tradisi Bajo itu sendiri.
 - b. Meningkatkan sumber daya wanita Bajo dengan cara memberi pemahaman kepada mereka akan betapa pentingnya dunia pendidikan bagi wanita Bajo.
2. Bagi wanita Bajo
 - a. Diharapkan agar bisa dengan sepenuh hati menyesuaikan dengan kondisi lingkungan yang berbeda dengan lingkungan sebelumnya.

- b. Diharapkan agar selalu menjaga keharmonisan interaksi dalam bermasyarakat khususnya dengan wanita – wanita suku lain yang ada di kecamatan Totikum Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Tajul, 2008, “*Ilmu Sosial Dasar*”, Bandung: Gunung Djati Press.
- Anna Marie Wattie. 2002. *Negara dan Perempuan : Makna Hidup dan Perjuangan Kartini untuk Bangsa*. Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada.
- A. Nunuk P. Muniarti. 2004. *Getar Gender*. Magelang: Yayasan Indonesia TERA.
- Bhasin, Kamla. 1996. *Menggugat Patriarki, Pengantar tentang Persoalan Dominasi terhadap Kaum Perempuan (terjemahan)*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya.
- Dede Wiliam de Vries. 2006. *Gender Bukan Tabu : catatan perjalanan fasilitas kelompok perempuan Jambi*. Bogor : CIVOR.
- Fakih, Mansour, 1999. *Analisis Gender & Transformasi Sosial*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Fauzie Ridjal, 1993. *Dinamika Gerakan Wanita di Indonesia*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Jurnal Analisis Social.Vol 8. 2003. *Perempuan, Kemiskinan dan Pengambilan Keputusan*. ISSN 1411-0024.
- Koentjaraningrat. 2009: *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Djambangan. Jakarta. Longman.
- Kuratul Aini. 2007. *(Peranan organisasi wanita taman siswa dalam pengembangan pendidikan di Yogyakarta (1932 – 194)*. Skripsi).
- Levinso dan Soekanto, 2009, *Peranan*, Edisi Baru Rajawali Pers, Jakarta
- Nurdin, Fauzi, dkk, *Transformasi Keagamaan*, Fakultas Ushuluddin, Bandar Lampung, 2001.
- Polak, Mayor, *Sosiologi*, Ikhtiar Baru Jakarta, 1985.
- Puspitawati, H. 2012. *Gender dan Keluarga: Konsep dan Realita di Indonesia*, Bogor. PT IPB Press..
- Robbins, Stephen P. 2001. *Perilaku Organisasi*. Alih Bahasa Hadyana Pujaatmaka, dkk. Penerbit Prenhallindo : Jakarta
- Robbins, Stephen P. 1994. *Teori Organisasi Struktur; Desain & Aplikasi*. Jakarta, Arcen

- Selo Soemardjan, 2007. *Skematika, Teori, dan Terapan*, cet. Ke-3 Jakarta: PT Bumi Aksara,
- Siti Sudartini. 2010. *Konsep Kesopanan Berbicara Oleh Wanita dalam Budaya Jawa*. Balai Bahasa. Yogyakarta.
- Suparyo Hugeng. 2011. *Alokasi Waktu Kerja dan Kontribusi Perempuan Terhadap Pendapatan Keluarga Di Permukiman Transmigrasi Sei Rambutan Sp 2*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Ketransmigrasian, Kemenakertrans. Jakarta.
- Sutopo, H.B. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Sulistiyowati Irianto. 2006. *Perempuan dan Hukum : Menuju Hukum Yang Berperspektif Kesetaraan dan Keadilan*. Jakarta : Yayasan Obor.
- Soerjono Soekanto, 2009, *Peranan Sosiologi Suatu Pengantar*, Edisi Baru, Rajawali Pers, Jakarta.
- _____, 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta. Raja Grafindo Persada (Rajawali Pers)
- _____, *Memperkenalkan Sosiologi*, Rajawali Press, Jakarta, 1981.
- Soleman B. Taneko. (1984). *Struktur dan Proses Sosial Suatu Pengantar Sosiologi pembangunan*. Jakarta: Rajawali.
- S.N Eisenstadt. *Revolusi dan Transformasi Masyarakat*. Jakarta: Rajawali, 1986.
- Wikipedia 2012. (http://id.wikipedia.org/wiki/Pencarian_Masyarakat). di akses tanggal 23 September 2016.
- Wikipedia.2012. (<http://id.wikipedia.org/wiki/Masyarakat>). di akses tanggal 14 Desember 2016.
- Wikipedia . 2013. (http://id.wikipedia.org/wiki/Gender_%28sosial%29). di akses tanggal 23 September 2016.